ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Prinsip Kerja Sama pada Transkrip Panggilan Darurat 911 mengenai Tragedi *Pulse* di Orlando". Penelitian ini membahas prinsip kerja sama yang dilakukan pelaku penembakan dalam negosiasinya dengan negosiator kepolisian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) mengidentifikasi jenis maksim yang ditaati pelaku yang terdapat dalam transkrip panggilan darurat 911 mengenai tragedi *Pulse* di Orlando, 2) mengidentifikasi jenis maksim yang tidak ditaati, dan 3) menentukan maksim prinsip kerja sama yang paling dominan baik yang ditaati maupun yang tidak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sumber data didapatkan dari situs resmi Departemen Kepolisian Orlando. Landasan teoretis utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori prinsip kerja sama yang pertama kali digagas oleh Paul Grice (1975). Dari total 47 data yang diteliti, didapat bahwa 1) jenis maksim yang ditaati pelaku penembakan adalah maksim relevansi (9.57%), kualitas (9.57%,), cara (6.38%), dan kuantitas (5.85%), 2) jenis maksim yang tidak ditaati pelaku penembakan adalah maksim kuantitas (19.15%), cara (18.62%), relevansi (15.43%), dan kualitas (15.43%), 3) pelaku menaati 31,38% maksim, sementara 68,62% maksimnya tidak ditaati. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaku tidak bertindak kooperatif selama negosiasi berlangsung dan tujuan negosiasi tidak tercapai. Hasil penelitian ini menyarankan perlunya penelitian lebih lanjut mengenai peran prinsip kerja sama dalam negosiasi agar dapat menentukan penting atau tidaknya prinsip kerja sama untuk ditaati terutama pada situasi darurat.

Kata kunci: Prinsip kerja sama, Negosiasi, Situasi darurat, Tragedi *Pulse*

ABSTRACT

The title of this research is Cooperative Principle in 911 Emergency Call's Transcript regarding the Pulse Tragedy in Orlando. It mainly discusses the suspect's implementation of the cooperative principle during the negotiation with a police negotiator. The aims of this research are to 1) identify the observance of the maxims found in a transcript during the negotiation of the Pulse tragedy in Orlando, 2) identify the non-observance of the maxim, and 3) to determine which maxims dominated the communication. To analyze the data, it relies on the descriptive method. The data source is the official transcript release from the City of Orlando Police Department. It employed the theory of cooperative principle initiated by Paul Grice (1975). From a total of 47 data analyzed, the results showed that; 1) the suspect observed the maxim of relevance, quality, manner, and quantity 9.57%, 9.57%, 6.38%, and 5.85% respectively; 2) the suspect disregarded the maxims of quantity, manner, relevance, and quality 19.15%, 18.62%, 15.43%, and 15.43% respectively; 3) the suspect observed 31,38% of the maxims, while that of 68,62% were disregarded. The results recommended the necessity for further research regarding the role of cooperative principle in negotiation to determine its importance to be observed especially in emergency situations.

Keywords: Cooperative principle, Negotiation, Emergency situation, Pulse tragedy